

BAB V

Kesimpulan dan Saran

A. Kesimpulan

1. Hasil gambaran penggunaan antibiotik profilaksis didapatkan 3 jenis antibiotik profilaksis yaitu ceftriaxone, cefotaxime, dan levofloxacin. Jenis antibiotik yang dominan diberikan sebagai antibiotik profilaksis pada tindakan bedah urologi adalah ceftriaxone sebanyak (89%), kemudian cefotaxime sebanyak (10%), dan levofloxacin (1%). Waktu pemberian 0-30 menit, (44%) rute pemberian (100%) secara intravena, dan durasi pemberian diberikan single dose ≤ 24 jam (100%).
2. Hasil kesesuaian penggunaan antibiotik profilaksis adalah indikasi yang tidak tepat *Guideline on Urological Infection* dari *European Association of Urology* 2015 (24%), pemilihan antibiotik yang tidak tepat pada *Guideline on Urological Infection* dari *European Association of Urology* 2015 (0%), dosis yang digunakan 100% tepat, dan kondisi klinis pasien seluruh pasien (100%) dinilai sudah tepat.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka saran yang dapat diberikan oleh peneliti adalah :

1. Tim PFT di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta perlu membuat Pedoman Penggunaan Antibiotik (PPAB) supaya terdapat pedoman yang khusus untuk penggunaan antibiotik di rumah sakit yang telah berdasarkan peta kuman dan sensitifitas di masing-masing ruangan atau kamar operasi rumah sakit.
2. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut tentang pemberian antibiotik pada tindakan bedah urologi secara prospektif, sehingga dapat mengetahui alasan pemilihan

antibiotik dan mengapa ada tindakan bedah yang diberikan antibiotik profilaksis yang pada dasarnya tindakan bedah itu tidak memerlukan pemberian antibiotik .

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian yang dilakukan memiliki beberapa keterbatasan, antara lain:

1. Adanya keterbatasan data yang diperoleh dari data rekam medis pasien, tidak dapat melihat SPM rumah sakit.
2. Penelitian bersifat retrospektif, sehingga penulis tidak dapat melihat kondisi pasien yang sebenarnya dan tidak dapat mengkonfirmasi mengenai rejimen antibiotik profilaksis yang diterima penulis resep. Terdapat kemungkinan perbedaan literatur yang dipakai sehingga hasil analisis pun bisa berbeda.